

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pengembangan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia membutuhkan ekosistem yang kondusif untuk dapat tumbuh secara berkualitas dan melebar di pasar global. UMKM yang merupakan salah satu pelaku bisnis industri unggulan Indonesia yang semakin berkembang dari sebelumnya, harus merubah strategi bisnis dengan memanfaatkan teknologi agar tidak kalah persaingan dengan pelaku bisnis lainnya [1].

Penguatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia perlu didukung oleh adanya penggunaan dan pengelolaan sistem informasi yang baik. Oleh karena itu para pelaku usaha di harapkan agar dapat menggunakan sebuah strategi operasional yang baik dengan di dukung oleh penggunaan sistem informasi. Toko kelontong merupakan salah satu UMKM yang kompleks dengan pelaporan transaksi dan keuangan yang saling terintegrasi antara satu dengan yang lain. Masalah yang dihadapi pada UMKM toko kelontong ini adalah tidak ada sinkronisasi antara stok barang yang ada dengan stok penjualan, begitu juga dengan hal pelaporan.

Berdasarkan *survey* yang dilakukan peneliti, di dalam UMKM toko kelontong ini terkadang terjadi kendala dalam proses pencatatan stok barang yang masih menggunakan cara pencatatan *book-based* yang menjadikan pencatatan terlihat tidak rapih, terdapat perbedaan pencatatan pada stok fisik dan pencatatan di dalam Microsoft Excel, adanya data yang hilang atau terselip karena masih menggunakan cara yang manual dan masih menggunakan *book-based*. Dengan adanya bantuan sistem informasi berbasis *website* kesalahan-kesalahan seperti ini dapat diminimalisasi agar tidak sering terjadi, yang membuat UMKM toko kelontong menjadi lebih lancar lagi dalam proses pengelolaan bisnisnya.

Upaya mengatasi masalah latar belakang yang ada, peneliti menemukan peluang untuk merancang sebuah pengembangan perangkat lunak (SDLC) sistem informasi berbasis *website* yang dapat mengatasi masalah tersebut. Dengan

menggunakan metode *agile* akan lebih fokus pengerjaannya secara bertahap dan teratur sehingga meningkatkan kecepatan, ketepatan waktu, dan ketelitian yang dapat meminimalis kesalahan dalam pembuatan *website* tersebut.

## 1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang diatas, maka dapat disusun suatu rumusan masalah yang akan menjadi pokok bahasan yaitu, menerapkan metode *Agile* dalam pengembangan perangkat lunak (SDLC) sistem informasi berbasis *website* guna untuk pengelolaan transaksi jual beli dan administrasi di Toko Kafa 3

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dibahas sebelumnya terdapat beberapa batasan masalah yang digunakan sebagai acuan agar fokus dalam penelitian ini, batasan masalah tersebut sebagai berikut:

1. Aplikasi ini berbasis *website*.
2. Pengguna sistem ini nantinya adalah pemilik dan pegawai Toko Kafa 3.
3. Metode pengembangan aplikasi ini adalah *Agile*.
4. Analisis perancangan Database menggunakan MySQL, perancangan sistem *Unified Modelling Language (UML)*, dan menggunakan bahasa pemograman PHP.
5. Sistem hanya dapat diakses oleh admin.
6. Penelitian ini terbatas hanya sampai pengujian aplikasi.

## 1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, tujuan dari penelitian ini adalah membuat sistem informasi dengan menerapkan metode *Agile* berbasis *website* untuk meningkatkan kerapian pengelolaan data transaksi jual beli dan administrasi pada Toko Kafa 3.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Mempermudah dalam meningkatkan kerapian pengelolaan dan arsip pendataan Transaksi Jual Beli.
2. Mempermudah dalam meningkatkan kerapian pengelolaan administrasi.
3. Mempermudah dalam *Create, Read, Update* dan *Delete* (CRUD) pada barang atau produk.

## **1.6 Metode Penelitian**

Terdapat beberapa metode untuk mencari informasi dalam proses penyusunan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

### **1.6.1 Metode Pengumpulan Data**

#### **1.6.1.1 Metode Studi Pustaka**

Pada metode ini yaitu mencari bahan referensi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, dengan mempelajari *Jurnal/karangan ilmiah, buku-buku* serta sumber lainnya yang saling berkaitan.

#### **1.6.1.2 Metode Wawancara**

Penulis bertemu dan bertanya kepada pemilik dan karyawan Toko Kafa 3 guna mengumpulkan informasi tentang bagaimana proses sistem yang berjalan selama ini dan apa saja masalah yang bisa dapat diselesaikan dengan menggunakan aplikasi ini.

#### **1.6.1.3 Metode Observasi**

Observasi adalah suatu metode yang melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian yaitu pada Toko Kafa 3.

### **1.6.2 Metode Analisis**

#### **1.6.2.1 Analisis SWOT**

Metode analisis merupakan tahapan mendefinisikan permasalahan yang akan dibangun. Adapun metode analisis yang digunakan adalah analisis SWOT. Dengan tujuan memkasimalkan kekuatan dan peluang, namun secara bersamaan meminimalkan kelemahan dan ancaman [2].

### 1.6.2.2 Analisis Kebutuhan Sistem

Tujuan dari fase analisis ini adalah memahami dengan sebenar-benarnya kebutuhan dari sistem baru dan mengembangkan sebuah sistem yang mawadahi kebutuhan tersebut. Analisis ini terdiri dari analisis kebutuhan fungsional dan analisis kebutuhan non fungsional.

### 1.6.2.3 Analisis Kelayakan Sistem

Analisis kelayakan sistem merupakan mekanisme untuk menjustifikasi apakah kebutuhan sistem yang dibuat layak untuk dilanjutkan menjadi sistem atau tidak. Analisis Kelayakan Sistem meliputi Kelayakan Teknologi, Kelayakan Hukum dan Kelayakan Operasional.

## 1.7 Metode Pengembangan Sistem

Penelitian ini akan dilakukan secara bertahap dengan menggunakan metode pengembangan sistem yaitu SDLC (*System Development Life Cycle*) dengan metode *Agile*.

### 1.7.1 Metode Perancangan Sistem

Metode ini merupakan tahap perancangan dan desain dari sistem yang akan dikembangkan berdasarkan proses yang terjadi di dalam sistem. Berikut adalah metode yang akan dilakukan:

1. Merancang *Interface* untuk mempermudah dalam pembuatan alur pengaplikasian sistem bagi pengguna.
2. Pemodelan UML (*Unified Modeling Language*) untuk memberikan gambaran terhadap sistem seperti apa yang akan dibangun.

### 1.7.2 Implementasi

Sistem klasifikasi penjurusan yang sudah dirancang akan diimplementasikan menjadi suatu sistem berbasis website dengan menggunakan PHP.

### 1.7.3 Model Testing

Model testing adalah tahapan yang dilakukan untuk mengetahui sistem yang sedang dirancang apakah berjalan dengan baik atau belum. Metode testing yang akan di lakukan yaitu dengan testing *White Box* dan *Black Box*.

### 1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman bagi pembaca dan penulisan laporan skripsi. Adapun sistematika penulisannya dibagi menjadi 5 bagian yaitu:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini memberikan penjelasan tentang landasan teori secara singkat yang digunakan dalam perancangan implementasi metode pada penelitian ini, dalam teori-teori secara keilmuan dan sebagai tinjauan pustaka.

#### **BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini menguraikan tentang analisis dan perancangan sistem pada implementasi metode yang ada pada aplikasi terhadap kasus yang diteliti.

#### **BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang implementasi tahap pengujian sistem pada aplikasi, dan memberikan evaluasi terhadap hasil yang telah dicapai pada sistem aplikasi ini.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi tentang rangkuman kesimpulan dan saran penulis dalam penelitian untuk mengembangkan aplikasi.